

# LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN (LKPJ)

## TAHUN 2022

### DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN



### KABUPATEN TANAH LAUT

### TAHUN 2023

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan memanjat Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas selesainya penyusunan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD). Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 3 tahun 2007 tentang LPPD, LKPD Kepala Daerah. Hal ini berdasarkan pasal 69 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengenai kewajiban Kepala Daerah menyampaikan laporan keterangan pertanggung jawaban (LKPJ) dan ringkasan penyelenggaraan pemerintahan daerah (RLPPD). Setelah tahun anggaran berakhir wajib menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) kepada DPRD.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pertanggungjawaban kinerja pemerintah daerah menuju pemerintahan yang baik (Good Governance) tersebut di atas, SKPD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut telah memenuhi kewajiban untuk membuat laporan pertanggungjawaban sesuai dengan sistematika penulisan LKPJ sesuai dengan tugas dan fungsi urusan yang telah dilaksanakannya.

Kami berharap semoga laporan pertanggungjawaban yang kami buat ini dapat memberikan manfaat, terkait dengan ketersediaan sumber-sumber data yang kami peroleh dari beberapa bidang dan sekretariat sesuai sistematika penulisan yang berlaku. Data-data yang kami sajikan dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban sesuai ketentuan pada akhir tahun anggaran 2022.

Demikian laporan pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut yang kami buat, mohon kiranya saran dan arahan yang konstruktif demi kesempurnaan dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban ini.

Pelaihari, Januari 2023

Kepala Dinas



## DAFTAR ISI

|   | Hal    |
|---|--------|
| KATA PENGANTAR.....   | i      |
| DAFTAR ISI.....   | iii    |
| BAB I PENDAHULUAN.....  | 1      |
| 1.1 Dasar Hukum .....   | 1      |
| 1.2 Visi dan Misi Kepala Daerah.....  | 1      |
| 1.3 Data Umum Daerah.....   | 2      |
| 1. Data Geografis Wilayah.....  | 3      |
| 2. Jumlah PNS.....  | 3      |
| 3. Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja.....   | 5      |
| <br>  |        |
| BAB II PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN<br>BELANJA DAERAH .....               | <br>7  |
| <br>  |        |
| BAB III HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN<br>YANG MENJADI KEKWENANGAN DAERAH..... | <br>10 |
| 3.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan.....   | 10     |
| 1. Capaian Kinerja Program.....   | 10     |
| 2. Capaian Kinerja Keluaran.....  | 16     |
| 3. Analisis Kesesuaian Antara Kegiatan Dengan Target<br>Kinerja.....                      | <br>21 |
| <br>  |        |
| BAB IV PENUTUP.....   | 24     |
| 4.1 Kesimpulan.....   | 24     |
| 4.2. Saran.....   | 25     |

## **BAB I . PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Hukum**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1965 tentang pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong dengan mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959, Tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953, tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan Selatan.

### **1.2 Visi dan Misi Kepala Daerah**

Sasaran RPJMD tahun 2018 s/d 2023 merupakan penjabaran dari tujuan yang ingin dicapai melalui tindakan dalam kurun waktu satu tahun dengan menyelaraskan rencana strategis dari pencapaian Misi RPJMD tersebut.

Misi merupakan program dan rencana kerja Bupati dan Wakil Bupati selama 5 (lima) tahun kedepan yang tertuang dalam rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018 s/d 2023. Adapun Visi RPJMD Tahun 2018 s/d 2023 Bupati dan Wakil Bupati adalah “Terwujudnya Tanah Laut yang Berinteraksi “ (Berkarya, Inovasi, Tertata, Religius, Aktual dan Sinergi) Sedangkan Misi ada 5 (lima) yang harus diemban untuk dilaksanakan oleh Bupati dan Wakil Bupati Tanah Laut :

1. Berkarya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan masyarakat yang berbasis teknologi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi.

2. Menciptakan inovasi disegala sendi kehidupan masyarakat dan pengembangan industry kreatif
3. Membangun tata kelola pemerintahan yang baik ( Good Governance)
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas regiusitas dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan kehidupan masyarakat dan
5. Membangunan sinergitas yang baik antar tingkat pemerintahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut untuk mewujudkan program kerja yang diimplementasikan dalam bentuk kegiatan sesuai rencana strategis yang diturunkan dalam bentuk rencana kerja pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dalam rangka pencapaian sasaran Misi dari RPJMD tahun 2018 s/d 2023 yaitu Misi ke 5 (lima). “Membangunan sinergitas yang baik antar tingkat pemerintahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat”.

### **1.3 Data Umum Daerah**

Kabupaten Tanah Laut merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, yang didirikan pada tahun 1965 berdasarkan Undang-Undang No. 08 Tahun 1965 tanggal 2 Desember 1965, dengan Ibukota Kabupaten di Pelaihari.

## 1. Data Geografis Wilayah

Secara letak geografis, Kabupaten Tanah Laut terletak di antara 114°30'20" BT – 115°23'31" BT dan 3°30'33" LS - 4°11'38" LS. Luas wilayah Kabupaten Tanah Laut adalah 3.631,35 km<sup>2</sup> (SK. Gubernur) atau hanya 9,71% dibandingkan dengan luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.

Kabupaten Tanah Laut terdiri atas 11 kecamatan yaitu Kecamatan Pelaihari, Bajuin, Takisung, Batu Ampar, Panyipatan, Jorong, Kintap, Tambang Ulang, Bati-Bati, Kurau dan Bumi Makmur serta, 135 desa dan kelurahan yang tersebar didalam Kabupaten Tanah Laut. Adapun batas administrasi wilayah Kabupaten Tanah Laut adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Banjar dan Kabupaten Kotabaru.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Laut Jawa.
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tanah Bumbu.
- Sebelah barat berbatasan dengan Laut Jawa

luas zona perairan laut, sepanjang 3 mil dari garis pantai pada saat pasang tertinggi sepanjang 200 km. Bila luas daratan Kabupaten Tanah Laut ditambah dengan luas zona perairan lautnya, maka total luas wilayah menjadi 449.730 Ha atau 4.497,3 km<sup>2</sup>.

## 2. Jumlah PNS

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut mempunyai aparatur/ pegawai/ tenaga fungsional pegawai tidak tetap dengan latar belakang pendidikan dan tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi yang tersebar di 11 kecamatan di

Kabupaten Tanah Laut dengan nama kantor masing-masing Kecamatan yaitu Balai Penyuluhan Pertanian BPP, untuk mengetahui jumlah pegawai tahun 2022 tersebut akan disajikan daftar table sebagai berikut :

**Tabel 1. Berdasarkan Pendidikan**

| PENDIDIKAN | JUMLAH |     |     |
|------------|--------|-----|-----|
|            | ASN    | P3K | PTT |
| S2         | 1      | -   | -   |
| S1         | 94     | 14  | 15  |
| DIII       | 8      | 1   | 8   |
| SLTA       | 14     | 1   | 22  |
| SMP        | -      | -   | 3   |
| SD         | 1      |     | 1   |
| Jumlah     | 118    | 16  | 49  |

**Tabel 2. Berdasarkan Golongan**

| Golongan | ASN |
|----------|-----|
| I        | 1   |
| II       | 5   |
| III      | 81  |
| IV       | 31  |
| Jumlah   | 118 |

**Tabel 3. Berdasarkan Eselon**

| ESELON II | ESELON III | ESELON IV |
|-----------|------------|-----------|
| 1         | 5          | 3         |

### **3. Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja**

Realisasi belanja Daerah yang ada pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut berupa belanja yang terbagi atas :

1. Belanja Operasi
2. Belanja Modal

Adapun realisasi Belanja Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan tahun 2022 dibanding dengan realisasi belanja tahun 2021 akan terlihat tingkat realisasi kenaikan dan penurunan pada tabel dibawah ini :

**Laporan Realisasi Anggaran Belanja Daerah  
Tahun Anggaran 2022**

| Kode Rekening | URAIAN                                     | ANGGARAN                  | REALISASI 2022               | % 2022            | REALISASI 2021               | PERSENTASE KENAIKAN DAN PENURUNAN |
|---------------|--|---------------------------|------------------------------|-------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| 1             | 2  | 3                         | 4                            | 5 = (4 / 3) * 100 | 6                            | 7                                 |
| <b>5</b>      | <b>BELANJA DAERAH</b>                      | <b>42.763.638.991</b>     | <b>39.256.391.620,00</b>     | <b>91,80</b>      | <b>32.295.747.284,00</b>     | <b>121,5528202</b>                |
| <b>5.1</b>    | <b>BELANJA OPERASI</b>                     | <b>32.124.956.282</b>     | <b>29.352.317.068,00</b>     | <b>91,37</b>      | <b>25.425.123.061,00</b>     | <b>115,446116</b>                 |
| 5.1.01        | Belanja Pegawai                            | 23.920.647.200            | 21.686.446.680,00            | 90,66             | 19.128.799.496,00            | <b>113,370 6623</b>               |
| 5.1.02        | Belanja Barang dan Jasa                    | 4.033.488.142             | 3.801.056.388,00             | 94,24             | 6.091.567.365,00             | <b>62,39865966</b>                |
| 5.1.05        | Belanja Hibah                              | 4.170.820.940             | 3.864.814.000,00             | 92,66             | 204.756.200,00               | <b>1887,51989</b>                 |
|               | <b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>              | <b>32.124.956.282</b>     | <b>29.352.317.068,00</b>     | <b>91,37</b>      | <b>25.425.123.061,00</b>     | <b>115,446116</b>                 |
| <b>5.2</b>    | <b>BELANJA MODAL</b>                       | <b>10.638.682.709</b>     | <b>9.904.074.552,00</b>      | <b>93,09</b>      | <b>6.870.624.223,00</b>      | <b>144,151015</b>                 |
| 5.2.02        | Belanja Modal Peralatan dan Mesin          | 138.758.981               | 119.776.800,00               | 86,32             | 1.026.525.223,00             | <b>11,66817895</b>                |
| 5.2.03        | Belanja Modal Gedung dan Bangunan          | 1.260.545.452             | 1.194.199.752,00             | 94,74             | 1.014.047.000,00             | <b>117,7657201</b>                |
| 5.2.04        | Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 9.239.378.276             | 8.590.098.000,00             | 92,97             | 4.830.052.000,00             | <b>177,8469052</b>                |
|               | <b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>                | <b>10.638.682.709</b>     | <b>9.904.074.552,00</b>      | <b>93,09</b>      | <b>6.870.624.223,00</b>      | <b>144,151015</b>                 |
|               | <b>JUMLAH BELANJA</b>                      | <b>42.763.638.991</b>     | <b>39.256.391.620,00</b>     | <b>91,80</b>      | <b>32.295.747.284,00</b>     | <b>121,5528202</b>                |
|               | <b>SURPLUS/DEFISIT</b>                     | <b>( 42.763.638.991 )</b> | <b>( 39.256.391.620,00 )</b> | <b>91,80</b>      | <b>( 32.295.747.284,00 )</b> | <b>121,5528202</b>                |

## **BAB II. PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PEDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**

Adapun kegiatan yang telah mengalami perubahan tahun anggaran 2022 terkait dengan pelaksanaan pengelolaan belanja pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut t telah ditetapkan mengingat pada saat itu untuk pencapaian target kinerja pada akhir tahun belum terpeenuhi secara maksimal mengingat masih adanya kegiatan yang harus diadakan perubahan penambahan pagu kegiatan sampai dengan akhir tahun berupa kegiatan :

### **1. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor**

Penyediaan dan peralatan dan perlengkapan kantor ini dilakukan perubahan pagu sebesar Rp, 122.752.757 menjadi sebesar Rp. 133.900.507 atau mengalami penambahan pagu sebesar Rp. 11.148.750.- Mengingat perlunya pengadaan baliho dan papan pengumuman untuk memblikasikan aktivitas kegiatan dibidang pertanian dan momen-momen penting lainnya yang harus terinformasikan bagi aparatur atau karyawan Dinas sendiri maupun yang berada pada kantor Balai Penyuluhan Pertanian yang berada pada sebelas Kecamatan di Kabupaten Tanah Laut. Hal ini penting untuk memberikan informasi atau anjuran bagi kepentingan kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.

### **2. Penyelenggaraan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi SKPD**

Penyelenggaraan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi SKPD ini dilakukan perubahan pagu dari Rp. 155.000.000,- menjadi sebesar Rp. 200.990.000,- atau mengalami penambahan sebesar Rp. 45.990.000,- .

Mengingat ketersediaan perjalanan dinas tidak mencukupi yang mana pada bulan Agustus sudah tidak mencukupi untuk pelaksanaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah maupun luar daerah sedangkan tuntutan pelaksanaan rapat-rapat, pertemuan, monitoring, undangan dari Kementerian Republik Indonesia, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dan lain-lain perlu untuk dihadiri.

### 3. Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik ini dilakukan perubahan sebesar dari Rp. 218.839.034,- menjadi sebesar 248.435.392,- atau mengalami penambahan sebesar Rp. 29.596.358,-. Mengingat ketersediaan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sampai dengan akhir tahun tidak terpenuhi keberadaannya oleh karena itu untuk dilakukan usulan perubahan dilakukan dalam pencapaian target untuk jasa komunikasi tersebut pada akhir tahun anggaran

### 4. Pendampingan penggunaan sarana pertanian

Pendampingan penggunaan sarana pertanian dilakukan perubahan sebesar dari Rp. 179.945.716,- menjadi sebesar Rp. 251.081.815,- atau mengalami penambahan sebesar Rp. 71.136.099,-. Mengingat kajian penyusunan peraturan daerah LP2B sudah mulai disusun oleh pihak ketiga sehingga untuk memenuhi pelaksanaan tersebut perlu untuk di sosialisasikan kepada masyarakat khususnya kepada para petani tentang keberadaan LP2B dengan harapan untuk dapat memahami dan mengerti tentang keberadaan

LP2B mengingat keberadaan ini sangat penting mengenai keberadaan lahan-lahan pertanian di Kabupaten Tanah Laut untuk tetap lestari keberadaannya.

Pelaksanaan penyusunan LP2B untuk kabupaten Tanah Laut khususnya merupakan amanah regulasi yang harus dilaksanakan mengingat ketersediaan luasan lahan pertanian semakin mengurang keberadaannya terutama untuk tanaman komoditas padi. Sekarang banyak lahan persawahan khususnya untuk pertanian alih fungsi lahan yang dilakukan oleh masyarakat para petani untuk dijadikan pengembangan komoditas hortikultura dan perkebunan.

### **BAB III. HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH**

#### **3.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan memuat :

1. Capaian kinerja program sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2022

##### **1.1 Perjanjian Kinerja Eselon II**

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja   | Target Thn 2022 (ton)                                   | Realisasi Thn 2022 (ton)   | Persentase   |
|----|--|---|---|--|--|
| 1  | Meningkatnya laju pertumbuhan sektor pertanian dan perikanan | Produksi hasil tanaman pangan pangan hortikultura dan perkebunan<br>1. Padi<br>2. Jagung<br>3. Cabe<br>4. Bawang Merah<br>5. Karet<br>6. Kelapa Sawit | 150.000<br>120.000<br>1.698<br>81,8<br>13.500<br>46.000 | 131.058<br>122.835<br>2.350,90<br>8,03<br>14.601,70<br>50.865,70 | 87,372<br>102,36<br>138,45<br>9,81<br>108,16<br>110,58 |
| 2  | Optimalnya Pemasaran Produksi Pertanian                      | Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan   | 100 %   | 100 %  | 100%   |
| 3  | Optimalnya Mutu hasil Perkebunan                             | Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolahan :<br>1. Kelapa sawit<br>2. Karet   | 100 %<br>100 %  | 100%<br>100%   | 100%<br>100%   |
| 4  | Meningkatnya Pemanfaatan sarana dan Prasarana Pertanian      | Persentase Sarana dan Prasarana yang sesuai standar   | 100 %   | 100%   | 100%   |

| No | Program   | Anggaran           |
|----|---|--------------------|
| 1  | Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota | Rp. 26.017.031.032 |
| 2  | Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian      | Rp. 1.330.352.697  |
| 3  | Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian   | Rp. 13.768.273.893 |

|   |   |                   |
|---|---|-------------------|
| 4 | Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian | Rp. 154.509.542   |
| 5 | Program perizinan usaha pertanian                         | Rp. 16.721.679    |
| 6 | Program Penyuluh Pertanian                                | Rp. 1.476.750.148 |

## 1.2 Perjanjian Kinerja Eselon III (Kabid Tanaman Pangan)

| No | Kinerja Utama                                   | Indikator   | Target Thn 2022 (Ha) | Realisasi Thn 2022 (Ha) | Persentase |
|----|---|---|----------------------|-------------------------|------------|
| 1  | Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)             | Persentase luas tanam tanaman pangan :<br>Padi                    | 36.639               | 36.360                  | 99,24      |
|    |   | Jagung  | 20.740               | 20.740                  | 100%       |
|    |   | Persentase luas panen tanaman pangan :<br>Padi                    | 28.882               | 28.882                  | 100%       |
|    |   | Jagung  | 20.014               | 20.014                  | 100%       |
| 2  | Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan     | Persentase produksi hasil tanaman pangan yang dipasarkan<br>Padi  | 90%                  | 90%                     | 100%       |
|    |   | Jagung  | 100%                 | 100%                    | 100%       |
| 3  | Meningkatnya Penerapan Teknologi Tanaman Pangan | Persentase teknologi tepat guna yang diterapkan<br>Padi<br>Jagung | 100%                 | 100%                    | 100%       |

| No | Program/Sub Kegiatan  | Anggaran        |
|----|---|-----------------|
| 1  | Pengendalian Organisme Pengganggu (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan | Rp. 9.900.000   |
| 2  | Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian                                  | Rp. 124.952.145 |

### 1.3 Perjanjian Kinerja Eselon III (Kabid Hortikultura)

| No | Kinerja Utama                                     | Indikator   | Target Thn 2022 (ha) | Realisasi Thn 2022 (ha)  | Persentase                       |
|----|---|---|----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| 1  | Meningkatnya Luasan Tanaman Hortikultura          | Persentase luas tanam tanaman hortikultura<br>Cabe<br>Bawang Merah<br>Tanaman Anggrek<br>Semangka | 180<br>4<br>1<br>80  | 199,5<br>4<br>1<br>86,25 | 110,83<br>100%<br>100%<br>107,81 |
|    |   | Persentase luas panen tanaman hortikultura<br>Cabe<br>Bawang Merah<br>Semangka                    | 250<br>2,0<br>90     | 256,25<br>2,0<br>93,75   | 102,5<br>100%<br>104,17          |
| 2  | Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura | Persentase produksi hasil tanaman hortikultura yang dipasarkan                                    | 100%                 | 100%                     | 100%                             |
| 3  | Meningkatnya Pengembangan Tanaman Hias            | Persentase tanaman hias yang dikembangkan   | 1 Tanaman (100%)     | 100%                     | 100%                             |

| No | Program  | Kegiatan Sub Kegiatan  | Anggaran        |
|----|--|--|-----------------|
| 1  | Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian    | Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Rp. 8.457.534   |
| 2  | Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Sub Kegiatan pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian  | Rp. 279.299.018 |

### 1.3 Perjanjian Kinerja Eselon III (Kabid Perkebunan)

| No | Kinerja Utama                                       | Indikator  | Target Thn 2022 (Ton)   | Realisasi Thn. 2022 (Ton) | Persentase                 |
|----|---|--|-------------------------|---------------------------|----------------------------|
| 1  | Meningkatnya Luasan Areal tanaman Perkebunan        | Persentase luas tanam tanaman Perkebunan :<br>Karet<br>Sawit<br>Kopi                     | 15.900<br>12.500<br>140 | 16.015<br>12.634<br>144   | 100,72<br>101,07<br>102,86 |
| 2  | Meningkatnya Produksi Komoditas unggulan Perkebunan | Persentase Produksi hasil tanaman perkebunan yang dipasarkan :<br>Karet<br>Sawit<br>Kopi | 100 %<br>100 %<br>100 % | 100%<br>100%<br>100%      | 100%<br>100%<br>100%       |
| 3  | Meningkatnya Pemasaran hasil tanaman perkebunan     | Persentase Teknologi Tepat Guna yang diterapkan:<br>Karet<br>Sawit<br>Kopi               | 100%<br>100%<br>100%    |                           |                            |

| No | Program Kegiatan  | Anggaran       |
|----|---|----------------|
| 1  | Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian :<br>- Kegiatan pengawasan penggunaan sarana pertanian         | Rp. 33.299.720 |
| 2  | Pengendalian dan pengendalian bencana pertanian   | Rp. 9.999.863  |
| 3  | Program perizinan usaha pertanian<br>- penerbitan izin usaha pertanian yang kegiatannya dalam daerah kabupaten/kota |                |

### 1.4 Perjanjian Kinerja Eselon III (Kabid PSP dan Penyuluhan)

| No | Kinerja Utama                               | Indikator   | Target Thn 2022       | Realisasi Thn 2022 | Persentase |
|----|---|---|-----------------------|--------------------|------------|
| 1  | Meningkatnya SDM Penyuluh dan Kelompok Tani | Persentase SDM penyuluh yang bersertifikat profesi          | 12,5%                 | -                  | 0          |
|    |   | Persentase kelompok tani yang terampil                      | 1.700 Kelompok (100%) | 1.700              | 100%       |
| 2  | Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian | Persentase alsintan yang dapat dimanfaatkan                 | 175 Buah (100%)       | 175                | 100        |
|    |   | Persentase kelompok tani yang memanfaatkan pupuk bersubsidi | 15.000 (100%)         | 15.000             | 100%       |
|    |   | Persentase jalan usaha tani yang dapat dimanfaatkan         | 46 Unit (100%)        | 46 unit            | 100%       |
|    |   | Persentase jalan produksi yang dapat                        | 24 Unit (100%)        | 24 unit            | 100%       |

|   |                                      |  |            |           |              |
|---|--------------------------------------|--|------------|-----------|--------------|
|   |                                      | dimanfaatkan   |            |           |              |
| 3 | Meningkatnya Kemampuan Kelompok Tani | Persentase kenaikan kelas kelompok tani<br>a. Pemula-Lanjut<br>b. Lanjut-Madya | 5%<br>0,5% | 5%<br>0,5 | 100%<br>100% |

| No | Program kegiatan   | Anggaran          |
|----|--|-------------------|
| 1  | Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian<br>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian  | Rp.13.768.273.893 |
| 2  | Program Penyuluh Pertanian<br>Pelaksanaan Penyuluh Pertanian<br>Sub. Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana Pertanian<br>Penyuluh Pertanian  | Rp. 78.100.000    |
| 3  | Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian<br>Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian<br>Sub. Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan balai<br>Penyuluhan di Kecamatan Serta Sarana Pendukung | Rp. 1.399.215.524 |
| 4  | Program Perizinan Usaha Pertanian<br>Kegiatan Penerbitan izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahnya<br>dalam Daerah Kabupaten/Kota<br>Sub.Kegiatan Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin<br>Usaha Pertanian | Rp. 16.721.679    |

### 1.5 Perjanjian Kinerja Eselon III (Sekretaris)

| No | Kinerja Utama   | Indikator   | Target Thn 2022 | Realisasi Thn 2022 | Persentase |
|----|---|---|-----------------|--------------------|------------|
| 1  | Meningkatkan Penerapan tata kelola ke Pemerintahan yang baik di SKPD              | Nilai RB  | B               | --                 | 0          |
| 2  | Meningkatnya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, perencanaan dan keuangan | Nilai SAKIP   | B               | -                  | 0          |
| 3  | Meningkatnya pengelolaan sarana dan prasarana kantot                              | Persentase terkelolanya administrasi umum kepegawaian yang baik dan tepat waktu | 100 %           | 100%               | 100%       |
|    |   | Persentase terkelolanya administrasi perencanaan yang baik dan tepat waktu      | 100%            | 100%               | 100%       |

|  |  |   |       |      |      |
|--|--|---|-------|------|------|
|  |  |   |       |      |      |
|  |  | Persentase terkelolanya administrasi keuangan yang baik dan tepat waktu     | 100 % | 100% | 100% |
|  |  | Persentase sarana dan prasarana kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan | 100%  | 100% | 100% |

| No | Program   | Anggaran           |
|----|---|--------------------|
| 1  | Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Rp. 26.017.031.032 |

## 2. Capaian Kinerja Keluaran Masing-Masing Kegiatan

| Kode Rekening   | Program/Kegiatan   | Indikator Kinerja Program dan Kegiatan   | Target Capaian Kinerja Fisik | Anggaran (Rp)  | Realisasi  |         |                |        | Sisa Anggaran (Rp) | Keterangan   |
|-----------------|--|--|------------------------------|----------------|------------|---------|----------------|--------|--------------------|--|
|                 |  |  |                              |                | Fisik      |         | Keuangan       |        |                    |  |
|                 |  |  |                              |                | Kinerja    | %       | Rp             | %      |                    |  |
| 1               | 2  | 3  | 4                            | 5              | 6          | 7=(6/4) | 8              | 9      | 10= (5-8)          | 11   |
| 3.27            | URUSAN PEMERINTAH BIDANG PERTANIAN                               |  |                              | 42.763.638.991 |            |         | 38.909.789.770 |        | 3.853.849.221      |  |
| 3.27.01         | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA      |  |                              | 26.017.031.032 |            |         | 23.603.743.216 |        | 2.413.287.816      |  |
| 3.27.01.2.01    | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah |  |                              | 11.440.000     |            |         | 11.439.800     |        | 200                |  |
| 3.27.01.2.01.01 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah                  | jumlah dokumen                           | 6 Dokumen                    | 8.000.000      | 6 Dokumen  | 100,00  | 7.999.800      | 100,00 | 200                | 1. DPA, 2. DPA Perubahan, 3. Renja, 4. Renstra, 5. RKA, 6. Laporan |
| 3.27.01.2.01.07 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah                                | jumlah laporan                           | 6 Dokumen                    | 3.440.000      | 6 Dokumen  | 100,00  | 3.440.000      | 100,00 | -                  | 1. RB, 2. IKM, 3. LAKIP, 4. LKP, 5. LPPD, 6. Laporan               |
| 3.27.01.2.02    | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah                           |  |                              | 23.924.087.200 |            |         | 21.689.886.480 |        | 2.234.200.720      |  |
| 3.27.01.2.02.01 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN                                | Jumlah penyediaan gaji dan tunjangan ASN | 12 Bulan                     | 23.920.647.200 | 12 Bulan   | 100,00  | 21.686.446.680 | 90,66  | 2.234.200.520      |  |
| 3.27.01.2.02.03 | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | jumlah laporan                           | 24 Laporan                   | 3.440.000      | 24 Laporan | 100,00  | 3.439.800      | 99,99  | 200                | 12 Laporan Gaji, 12 laporan TPP                                    |
| 3.27.01.2.05    | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah                        |  |                              | 0              |            |         | 0              |        | -                  |  |
| 3.27.01.2.05.09 | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi    | jumlah orang                             | 30 orang                     | 0              |            |         | 0              |        | -                  |  |
| 3.27.01.2.06    | Administrasi Umum Perangkat Daerah                               |  |                              | 430.902.977    |            |         | 348.946.835    | 388    | 81.956.142         |  |

|                     |   |                                    |                     |                      |                       |        |                      |       |                   |  |
|---------------------|---|------------------------------------|---------------------|----------------------|-----------------------|--------|----------------------|-------|-------------------|--|
| 3.27.01.2.06.01     | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor  | jumlah jenis                       | 6 jenis             | 13.205.864           | 6 Jenis               | 100,00 | 11.633.314           | 88,09 | 1.572.550         |  |
| 3.27.01.2.06.02     | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor  | jumlah jenis<br>jumlah unit        | 17 jenis<br>60 unit | 143.895.207          | 17 jenis<br>60 unit   | 60,00  | 83.277.700           | 57,87 | 60.617.507        |  |
| 3.27.01.2.06.05     | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan   | jumlah jenis                       | 6 Jenis             | 49.349.506           | 6 Jenis               | 100,00 | 37.496.900           | 75,98 | 11.852.606        | 1. Baiho, 2. Banner, 3. Cetak, 4. Fotocopy, 5. Spanduk |
| 3.27.01.2.06.06     | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan  | jumlah jenis                       | 4 Jenis             | 23.462.400           | 4 Jenis               | 100,00 | 15.620.000           | 66,57 | 7.842.400         | 1. Jurnal, 2. Surat Kabar, 3. Majalah, 4. Tabloid      |
| 3.27.01.2.06.09     | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD  | jumlah perdin                      | 15 kali<br>34<br>8  | 200.990.000          | 15347 Kali            | 99,99  | 200.918.921          | 99,96 | 71.079            | 12 Bulan   |
| <b>3.27.01.2.08</b> | <b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>   |                                    |                     | <b>1.461.000.855</b> |                       |        | <b>1.363.952.660</b> |       | <b>97.048.195</b> |  |
| 3.27.01.2.08.02     | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik   | jumlah jenis                       | 4 jenis             | 248.435.392          | 4 Jenis<br>(12 Bulan) | 100,00 | 158.896.288          | 63,96 | 89.539.104        | 1. Telpon, 2. Air, 3. Listrik, 4. Internet             |
| 3.27.01.2.08.04     | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor   | jumlah ptt                         | 12 bulan            | 1.212.565.463        | 12 Bulan              | 100,00 | 1.205.056.372        | 99,38 | 7.509.091         |  |
| <b>3.27.01.2.09</b> | <b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>  |                                    |                     | <b>189.600.000</b>   |                       |        | <b>189.517.441</b>   |       | <b>82.559</b>     |  |
| 3.27.01.2.09.01     | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | jumlah kendaraan yang dipelihara   | 1 unit              | 25.000.000           | 1 Unit<br>(12 Bulan)  | 100,00 | 24.984.900           | 99,94 | 15.100            | (12 Bulan) Kendaraan Jabtan Kadistan                   |
| 3.27.01.2.09.02     | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan     | jumlah kendaraan roda 2 dan roda 4 | 10 unit<br>7        | 145.000.000          | 107 Unit              | 100,00 | 144.991.541          | 99,99 | 8.459             | Kendaraan Operasional Dinas                            |
| 3.27.01.2.09.06     | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya  | jumlah jenis                       | 10 Jenis            | 19.600.000           | 10 Jenis              | 100,00 | 19.541.000           | 99,70 | 59.000            | (12 Bulan) Kendaraan Jabtan Kadistan                   |
| 3.27.01.2.09.09     | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya  | jumlah gedung dan jumlah jenis     | 2 gedung<br>4 jenis | 0                    |                       |        |                      |       | -                 |  |

|                     |   |   |                    |                       |                    |        |                       |        |                    |   |
|---------------------|---|---|--------------------|-----------------------|--------------------|--------|-----------------------|--------|--------------------|---|
| <b>3.27.02</b>      | <b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>   |   |                    | <b>1.330.352.697</b>  |                    |        | <b>967.676.802</b>    |        | <b>362.675.895</b> |   |
| <b>3.27.02.2.01</b> | <b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>   |   |                    | <b>1.330.352.697</b>  |                    |        | <b>967.676.802</b>    |        | <b>362.675.895</b> |   |
| 3.27.02.2.01.01     | Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi | Jumlah Pengadaan Combine Harvester  | 2 Unit             | <b>900.000.000</b>    | 2 Unit             | 100,00 | 899.982.000           | 100,00 | <b>18.000</b>      |   |
| 3.27.02.2.01.02     | Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian  | Jumlah Pelatihan, Pertemuan, Sosialisasi, Workshop<br>Jumlah Kegiatan NBOS , LP2B | 37 Kali            | <b>430.352.697</b>    | 37 Kali            | 100,00 | 414.296.652           | 96,27  | <b>16.056.045</b>  | 1. Bidang TP 25 Kali<br>2. Bidang Bun 4 Kali<br>3. Bidang Horti 7 Kali<br>4. Kegiatan NBOS 1 Kali |
| <b>3.27.03</b>      | <b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>  |   |                    | <b>13.768.273.893</b> |                    |        | <b>12.812.852.000</b> |        | <b>955.421.893</b> |   |
| <b>3.27.03.2.02</b> | <b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>  |   |                    | <b>13.768.273.893</b> |                    |        | <b>12.812.852.000</b> |        | <b>955.421.893</b> |   |
| 3.27.03.2.02.03     | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani   | jumlah jalan produksi dan jalan usaha tani  | 46 unit<br>24 unit | <b>13.768.273.893</b> | 46 unit<br>24 unit | 100,00 | 12.812.852.000        | 93,06  | <b>955.421.893</b> |   |
| <b>3.27.05</b>      | <b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>  |   |                    | <b>154.509.542</b>    |                    |        | <b>133.855.500</b>    |        | <b>20.654.042</b>  |   |
| <b>3.27.05.2.01</b> | <b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>                                 |   |                    | <b>154.509.542</b>    |                    |        | <b>133.855.500</b>    |        | <b>20.654.042</b>  |   |
| 3.27.05.2.01.01     | Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan           | jumlah pertemuan  | 42 kali            | <b>154.509.542</b>    | 42 Kali            | 100,00 | 133.855.500           | 86,63  | <b>20.654.042</b>  | 1. Bidang TP<br>2. Bidang Bun<br>3. Bidang Horti  |
|                     |   | Jumlah Pengadaan  | 1 Paket            |                       | 1 Paket            |        |                       |        |                    | 4. Pengadaan Paket Obat-obatan  |
| <b>3.27.06</b>      | <b>PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN</b>  |   |                    | <b>16.721.679</b>     |                    |        | <b>16.594.000</b>     |        | <b>127.679</b>     |   |

|                      |   |                       |                        |                      |            |        |                      |       |                    |   |
|----------------------|---|-----------------------|------------------------|----------------------|------------|--------|----------------------|-------|--------------------|---|
| <b>3.27.06.2.01</b>  | <b>Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b> |                       |                        | <b>16.721.679</b>    |            |        | <b>16.594.000</b>    |       | <b>127.679</b>     |   |
| 3.27.06.2.01.01      | Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian                        | jumlah berkas dan Sop | 34 berkas<br>0 (1 sop) | <b>16.721.679</b>    | 340 berkas | 100,00 | 16.594.000           | 99,24 | <b>127.679</b>     | Rekomendasi Pinjam Pakai Alat   |
| <b>3.27.07</b>       | <b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>   |                       |                        | <b>1.476.750.148</b> |            |        | <b>1.375.068.252</b> |       | <b>101.681.896</b> |   |
| <b>3.27.07..2.01</b> | <b>Pelaksanaan Penyuluh Pertanian</b>   |                       |                        | <b>1.476.750.148</b> |            |        | <b>1.375.068.252</b> |       | <b>101.681.896</b> |   |
| 3.27.07.2.01.01      | Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian                                    | jumlah BPP            | 11 unit                | <b>77.916.301</b>    | 11 Unit    | 100,00 | 61.678.500           | 79,16 | <b>16.237.801</b>  |   |
| 3.27.07.2.01.03      | Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian                                 | jumlah BPP            | 3 unit                 | <b>1.398.833.847</b> | 3 Unit     | 100,00 | 1.313.389.752        | 93,89 | <b>85.444.095</b>  | Pembangunan dan Renovasi Pembangunan BPP dan Sarana Keinformasian BPP |
|                      |   |                       |                        |                      |            |        |                      |       |                    |   |

Kegiatan tahun 2022 pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku dengan program sebanyak 6 (enam) program dengan kegiatan sebanyak 23 (dua puluh tiga) kegiatan dengan Jumlah pagu sebesar Rp. 42.763.638.991,- dengan realisasi sebesar Rp. 39.356.391.620 atau 91,80 % realisasi keuangan telah dicapai dalam rangka mewujudkan program kegiatan dalam dokumen pelaksanaan anggaran tahun 2022.

Dalam pencapaian target kegiatan pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yang ada semua dapat terealisasi dengan baik tepat waktu dan sasaran, sehingga target indikator dapat terpenuhi pada akhir tahun anggaran dalam mewujudkan pelaksanaan kegiatan.

Terkait permasalahan kegiatan pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut, kegiatan dapat berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan oleh Pimpinan Kepala Dinas dengan capaian target kinerja yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan tidak ada hal ini dapat diwujudkan pencapaian target kinerja keuangan sebesar 91,80 dengan target fisik sebesar 98,00 %

### 3. Analisis Kesesuaian Antara Kegiatan dengan Kinerja Program.

#### 3.1.3. Pelaksana Urusan Pilihan

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana            | Kebijakan  | Uraian Prog/Keg  | Target          | Realisasi       | Permasalahan  | Upaya Mengatasi Permasalahan   | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|----|---------------------|--|--|--|-----------------|-----------------|---|--|-------------------------|
| 1  |                     |  |  |  |                 |                 |   |  |                         |
|    | Bidang Pertanian    | Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan | Kebijakan Pemerintah dalam rangka mendukung kedaulatan pangan di Indonesia | <p>Program :<br/>pemyediaan dan pengembangan sarana pertanian</p> <p>Kegiatan :<br/>Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian</p> <p>( Produksi hasil tanaman pangan hortikultura dan perkebunan )</p> <p>1.Padi<br/>2.Bawang Merah</p> | 150.000<br>81,8 | 131.058<br>8,03 | <p><b>Permasalahan Pada Padi :</b></p> <p>1. Luas baku sawah (LBS) untuk tanaman padi mengalami penurunan kurang lebih 50 % dari luasan 65.000 ha</p> <p>2. Banyaknya alih fungsi lahan dari pertanian sawah untuk dijadikan lahan pengembangan</p> | <p><b>Upaya mengatasi pada padi</b></p> <p>1. Meningkatkan mutu indeks pertanaman untuk padi</p> <p>2. Mensosialisasikan tentang LP2B kepada para petani mengenai manfaat LP2B</p> | -                       |

|  |  |  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  |  |  | <p>horti , kelapa sawit dll</p> <p>3. Adanya serangan hama penyakit tanaman padi</p>  | <p>3. Melakukan pengendalian organisme pengganggu tanaman</p>  |
|  |  |  |  |  |  | <p><b>Pada Bawang Merah :</b></p> <p>1. Petani bawang merah masih terlalu berharap bantuan dari Kementan Republik Indonesia mengenai benih bawang merah</p> <p>2. Budidaya bawang merah punya</p> | <p><b>Pada Bawang Merah</b></p> <p>1. Perlunya kemandirian swadaya dari para petani bawang merah</p> <p>2. Melakukan perawatan dan pola tanam yang</p> |

|  |  |  |  |  |  |   |   |  |
|--|--|--|--|--|--|---|---|--|
|  |  |  |  |  |  | perlakuan khusus untuk pemeliharanya  | lebih intensif  |  |
|  |  |  |  |  |  | 3. Lebih rentan terhadap serangan hama penyakit tanaman                               | 3. Melakukan pengendalian secara intensif terhadap serangan hama penyakit   |  |
|  |  |  |  |  |  | 4. Para petani bawang merah umumnya orang yang sudah punya pengalaman dari pulau jawa | 4. Melakukan proses pembelajaran dan tukar pengalaman kepada petani yang sudah profesioanl yang difasiltasi oleh penyuluh pertanian |  |

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dalam melaksanakan tugas pencapaian target kinerja indicator produksi pada bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, ada dua Komoditas tanaman yang belum mencapai target dan realisasi yang diharapkan yaitu pada komoditas padi dan bawang merah. Sedangkan pada komoditas lainnya berupa Jagung, kedelai, cabe, karet dan kelapa sawit telah melebihi target produksi dan realisasi yang ada, hal ini merupakan wujud kerja keras Pimpinan dan aparatur Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dalam mendukung pengembangan produk unggulan di daerah Kabupaten Tanah Laut

Sedangkan pelaksanaan target kinerja program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 telah melaksanakan capaian kinerja keuangan dari Jumlah pagu sebesar Rp. 42.763.638.991,- dengan realisasi sebesar Rp. 39.356.391.620 atau 91,80 % dari target kinerja yang diharapkan. Hal ini dapat diwujudkan mengingat adanya sinergitas, saling kerja sama yang baik para aparatur pada lingkup Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut untuk dapat memaksimalkan target kinerja out put dan outcame yang diharapkan.

## 4.2 Saran Tindak

Untuk dapat mencapai target kinerja produksi yang maksimal dari berapa komoditas yang ada maka diperlukan adanya komitmen bersama para pengambil kebijakan dalam hal ini Pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah, para aparatur / pegawai dan para penyuluh pertanian dilapangan serta didukung adanya sumber pendanaan dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan, mengingat pencapaian target produksi merupakan indikator tugas Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yang harus dipenuhi dalam setiap tahun sesuai Rencana Strategis.

Untuk dapat mewujudkan target kinerja out put dan out come dalam pelaksanaan program dan kegiatan dengan capaian target kinerja keuangan dan fisik yang tinggi ini, maka diperlukan adanya komitmen dari pimpinan dengan para unsur pelaksana kegiatan untuk dapat mencapai target terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukannya dengan penuh rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan pekerjaan yang dilakukannya.

Membuat rencana kerja program kerja dan kegiatan yang benar-benar terukur dalam pencapaian target kinerja, menyusun skala prioritas program dan kegiatan sesuai dengan rencana aksi kerja yang akan dilakukan dan berusaha untuk mewujudkan target indikator sesuai yang diharapkan.